

## Siaran Pers

### **UNHCR: Pengungsi di Indonesia membutuhkan dukungan dan solusi lebih besar**

**Jakarta, 29 Januari 2021** – UNHCR, Badan PBB untuk pengungsi, hari ini menyampaikan berkembangnya keprihatinan akan pengungsi di Indonesia, setelah tantangan – tantangan yang dihadapi pengungsi bertambah berat dengan adanya dampak pandemi COVID-19 di masa satu tahun terakhir ini.

Sepanjang tahun 2020, staff UNHCR dan mitra kerja kami melihat peningkatan resiko psikososial dan kesehatan mental pengungsi di Indonesia. Banyak diantara mereka telah menunggu bertahun – tahun untuk memperoleh solusi jangka panjang, sementara pada saat yang bersamaan mereka tidak memiliki cukup kesempatan untuk hidup mandiri dan untuk pengembangan diri.

Pandemi COVID-19 telah membawa tantangan yang berat dalam segala hal, baik bagi pengungsi maupun masyarakat penerima pengungsi. UNHCR berterima kasih kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang telah mengeluarkan Surat Edaran 10 Juni 2020 yang memberikan akses pelayanan terkait COVID-19 bagi pengungsi yang terdaftar.

Kebijakan terpuji Pemerintah Indonesia yang bermaksud untuk tidak membiarkan seorang pun tertinggal, juga tercermin dalam berbagai pelayanan publik yang terus diberikan kepada pengungsi: Puskesmas yang memberikan bantuan medis dan kantor pos yang memfasilitasi distribusi tunjangan bulanan UNHCR bagi pengungsi di masa – masa sulit ini, dengan koordinasi bersama mitra kerja UNHCR, Catholic Relief Services (CRS).

Meskipun demikian, pandemi ini telah membatasi kesempatan pengungsi untuk terlibat dalam program – program kemandirian seperti pelatihan ketrampilan untuk penghidupan serta berbagai aktivitas pengembangan produktivitas.

“Dengan tertundanya kesempatan memperoleh pendidikan dan pelatihan akibat pembatasan COVID-19, banyak pengungsi yang melihat penempatan di negara ketiga (*resettlement*) sebagai satu – satunya jalan menuju masa depan yang berarti. Ditengah ketiadaan prospek untuk menggunakan dan mengembangkan kapasitas mereka, pengungsi hidup dalam ketidakpastian, hanya berharap untuk mendapatkan penempatan di negara ketiga,” ucap Ann Maymann, Kepala Perwakilan UNHCR in Indonesia.

“Kenyataannya adalah, kesempatan untuk memperoleh penempatan di negara ketiga bagi pengungsi di seluruh dunia, sangatlah terbatas. Kita harus melakukan lebih banyak hal untuk memperbaiki situasi pengungsi selama mereka berada di Indonesia. Kami meminta agar pengungsi diberikan lebih banyak kesempatan untuk pendidikan dan pengembangan kapasitas. Hal ini akan membawa dampak besar bagi kebaikan pengungsi dan memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi kembali bagi masyarakat Indonesia yang telah memberikan mereka naungan,”

UNHCR sangat berduka atas kematian tragis beberapa pengungsi di beberapa tahun terakhir, yang mungkin diakibatkan oleh depresi dan masalah kesehatan mental. Hal ini menggarisbawahi pentingnya perawatan psikososial dan dukungan bagi seluruh pengungsi.

UNHCR terus bekerja sama dengan erat dengan Pemerintah Indonesia dan mitra kerja kami untuk memperbaiki kondisi kehidupan dan kesehatan mental pengungsi dan pencari suaka. Upaya ini termasuk kerja sama dengan komunitas melalui sebuah gugus tugas yang khusus didedikasikan untuk memastikan mereka yang membutuhkan dukungan, dapat diidentifikasi sedini mungkin. Selain itu, advokasi yang lebih gencar untuk pencarian solusi jangka panjang bagi pengungsi di Indonesia juga dibutuhkan untuk menjamin pemenuhan martabat mereka.

“Pengungsi adalah orang – orang yang dapat berkontribusi kepada masyarakat dimana mereka tinggal, bila saja mereka diberikan kesempatan,” tambah Ann.

“Kami berharap tahun 2021 dapat membawa hari – hari yang lebih baik dan harapan baru bagi pengungsi. Kami sangat berterima kasih atas perlindungan yang diberikan Pemerintah Indonesia dan menantikan untuk mendukung upaya – upaya penguatan perlindungan pengungsi di negara ini.”

\*\*\*

**Tentang UNHCR:** UNHCR, badan PBB untuk pengungsi adalah organisasi global yang didedikasikan untuk penyelamatan jiwa, perlindungan pengungsi, mempromosikan hak – hak dan pencarian solusi bagi pengungsi, komunitas yang melakukan perpindahan terpaksa, dan orang – orang tanpa kewarganegaraan. Kami bekerja untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mencari suaka dan memperoleh keselamatan setelah melarikan diri dari kekerasan, penganiayaan dan bencana di tempat asalnya.

## Press Release

### **UNHCR: Refugees in Indonesia need greater support and solutions**

**Jakarta, 29 January 2021** - UNHCR, the UN Refugee Agency, today expressed its growing concern for refugees in Indonesia, following a year in which the challenges facing refugees were compounded by the effects of the COVID-19 pandemic.

Throughout 2020, UNHCR staff and partners observed heightened risks to the psychosocial and mental health of refugees in Indonesia. Many have been waiting for many years for a long-term solution, while simultaneously lacking opportunities for self-reliance and self-development in the present.

The COVID-19 pandemic has been challenging on many fronts, for refugees and the local host community alike. UNHCR is grateful to Indonesia’s Ministry of Health for issuing the 10 June 2020 Circular Note that ensures access to COVID-19-related services to registered refugees.

This laudable policy of the Indonesian Government to leave no one behind is also reflected in the continued support of public services to refugees: Puskesmas (local health clinics) are providing refugees with medical assistance, and post offices are facilitating the distribution of UNHCR’s monthly allowance to refugees during these difficult times in coordination with our partner Catholic Relief Services (CRS).

However, the pandemic has unfortunately limited the opportunities for refugees to be engaged in self-reliance programmes such as vocational training and livelihood activities.

“With educational and livelihood opportunities currently on hold due to COVID-19 restrictions, many refugees see resettlement as their only option for a meaningful future. In the absence

of prospects to use and develop their capacities, refugees live their lives in limbo, hoping to be resettled to a third country, ” said Ann Maymann, Representative of UNHCR in Indonesia.

“But the reality is that resettlement places for refugees worldwide are extremely limited. We need to do more to improve refugees’ situation while they are in Indonesia. We appeal for refugees to be given opportunities for education and empowerment. This would have a tremendous impact on the well-being of refugees as well as allow them to contribute to their host communities here in Indonesia.”

UNHCR is deeply saddened by the tragic loss of life of several refugees in recent years, which may have resulted from depression and mental health problems. This underscores the need for psychosocial care and support for all refugees.

UNHCR continues to work closely with the Government of Indonesia and partners to improve refugees’ and asylum-seekers’ well-being and mental health. This includes working with the communities through a dedicated task force, to ensure that those who need support can be identified as early as possible. Equally, greater advocacy for long-term solutions for refugees in Indonesia is needed in order to ensure dignity for all.

“Refugees are people who are able to contribute to the societies in which they live in, if only they are given the chance,” Ms. Maymann added.

“We are hopeful that 2021 will bring better days and new hopes for refugees. We are thankful for the protection provided by the Government of Indonesia to refugees, and look forward to supporting the strengthening the protection of refugees in the country.”

\*\*\*

**About UNHCR:** UNHCR, the UN Refugee Agency is a global organization dedicated to saving lives, protecting refugees, promoting rights and finding solutions for refugees, forcibly displaced communities and stateless people. We work to ensure that everybody has the right to seek asylum and find safe refuge, having fled violence, persecution, war or disaster at home.

**For information, please contact:** Mitra Suryono, Associate External Relation/ Public Information Officer; [suryono@unhcr.org](mailto:suryono@unhcr.org); +622129643602.